

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 6 SAMALANGA

Rifnatul Hasanah¹, Siti Khaulah², Husnidar³

^{1,2,3} Pendidikan Matematika Universitas Almuslim Bireuen, Aceh, Indonesia

Alamat email: rifnatul8@gmail.com¹, sitikh800@gmail.com², husnidar0@gmail.com³

ABSTRAK. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang dilaksanakan selama masa pandemi covid-19. Penggunaan metode-metode yang mampu memberikan dampak pada pembelajaran kelas bagi siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring pada pelajaran matematika selama masa pandemi covid-19 terhadap siswa SMP Negeri 6 Samalanga. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan jenis penelitian survei. Populasi dan sampel dalam penelitian ini siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Samalanga berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik analisis data pengujian persentase jawaban angket. Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan diperoleh bahwa pembelajaran daring pada pelajaran matematik selama pandemi covid 19 sudah sangat diterima dengan persentase sangat setuju (57%), kriteria setuju (35%), kriteria tidak setuju (7%) dan sangat tidak setuju hanya mencapai (1%). Maka dalam hal ini, efektivitas pembelajaran dari sudah sangat baik bagi proses pembelajaran matematika di SMP Negeri 6 Samalanga yaitu mencapai nilai 92%. Hasil penelitian persentase jawaban angket setiap siswa juga sudah tergolong baik, dari hasil ini secara keseluruhan efektif pembelajaran daring pada pelajaran matematika selama masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 6 Samalanga sudah berada pada kategori baik yaitu mencapai 82%.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring; Pelajaran Matematika; Pandemi Covid-19

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk memudahkan proses pembelajaran. Akses teknologi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Sejak ditemukannya teknologi internet, hampir segalanya menjadi mungkin dalam dunia pendidikan. Saat ini peserta didik dapat belajar dimana saja dan kapan saja dengan fasilitas sistem *electronic learning* yang ada.

Efektivitas pembelajaran di sekolah merupakan indikator penting yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar tersebut meliputi berbagai aspek yang pada hakikatnya masih menjadi bagian dalam perangkat pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, sepanjang pelaksanaannya, muncul beragam inovasi dengan karakteristik yang cenderung berbeda satu dengan yang lain,

sebagai bentuk respon untuk menjawab persoalan yang timbul sepanjang proses pembelajaran. Pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kegiatan guru yang terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Seperti yang telah disampaikan oleh (Keengwe & Georgina, 2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran. Teknologi informasi dapat diterima sebagai media dalam melakukan proses pendidikan, yang juga melibatkan pencarian referensi dan sumber informasi (Wekke & Hamid, 2013).

Penyampaian materi melalui daring dapat bersifat interaktif sehingga peserta belajar mampu berinteraksi dengan komputer sebagai media belajarnya. Dalam hal ini komputer dan internet nantinya akan memperoleh hasil belajar yang lebih efektif dan baik dari pada pembelajaran konvensional. Saat ini, dunia sedang dilanda dengan suatu pandemi virus

yang cukup mematikan yaitu “*corona virus disease 2019 (Covid-19)* “. Virus yang muncul pada awal Desember 2019 ini di kota Wuhan, China. Virus ini memiliki tingkat penyebaran yang begitu tinggi, lebih dari 3,1 juta orang di dunia yang terpapar virus ini. Khususnya di Indonesia sendiri, mencapai hampir 10.000 orang yang terpapar virus corona dan mungkin akan terus bertambah. Karena hal tersebut, banyak orang-orang yang mengingatkan “*#Social Distancing, #Phisycall Distancing, #Stay Home*” di media-media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter,dll. Guna untuk mengajak orang-orang agar bersama-sama memutuskan rantai penyebaran virus corona. Sama hal nya dengan pemerintah di Indonesia, memberikan arahan seperti “tetap di rumah, bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan ibadah di rumah “ terus di ingatkan.

Dengan cepat merebaknya virus corona ini, membuat terganggunya aktivitas atau kegiatan sehari-hari setiap orang di dunia, baik itu dalam hal pekerjaan,pendidikan, dll. Di tengah pandemi virus corona saat ini, sistem pendidikan di dunia mengalami perubahan yang cukup signifikan. Dikarenakan untuk menjaga para pelajar ataupun pengajar di dunia pendidikan agar tidak terjangkit wabah virus corona dengan cara *Study Fro Home* (Belajar Dari Rumah). Terkhususnya di Indonesia sendiri, pemerintah Indonesia mengambil sebuah keputusan yang cukup baru di dalam dunia pendidikan. Yang biasanya siswa/i ataupun mahasiswa/i belajar tatap muka dikelas dengan guru ataupun dosen, menjadi belajar dirumah secara online ataupun disebut sistem belajar di dalam jaringan (Daring) di rumah masing-masing.

Mungkin sebagian pihak universitas ataupun pihak sekolah sudah memberlakukan sistem pembelajaran seperti ini sebelum meluasnya penyebaran virus corona. Namun, sebagian lagi mungkin belum menerapkan sistem ini di lingkungan sekolah yang ada di kota-kota kecil di Indonesia, baik itu di tingkat

SD, SMP, SMA ataupun sejenisnya. Dikarenakan merupakan hal yang baru, maka banyak problematika ataupun serba-serbi yang terjadi didalam sistem pembelajaran.

Keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah/madrasah mejadi di rumah. Ketidaksiapan sekolah melaksanakan pembelajaran daring menjadi faktor utama kekacauan ini, walaupun sebenarnya pemerintah memberikan alternatif solusi dalam memberikan penilaian terhadap siswa sebagai syarat kenaikan atau kelulusan dari lembaga pendidikan disaat situasi darurat seperti ini. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik akan melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Samalanga “

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif artinya metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data berupa angket (kuisisioner). Menurut Sugiyono (2009), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpulsebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Suharsimi Arikunto (1993), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009).

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 6 Samalangadengan jumlah peserta didik sebanyak 23 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan pembuktian peneliti ini berupa angket/kuisisioner. Angket/kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner. Angket menurut Hasan (2002) adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban. Dalam pelaksanaannya, penyebaran angket dilakukan secara langsung karena berhubungan dengan diri responden itu sendiri. Sedangkan bentuk tes yang digunakan adalah *check list* (\surd) pada kolom yang sesuai. Alat pengukur yang digunakan ialah skala *Likert* yang dimodifikasi menjadi 4 alternatif jawaban. Alternatif jawaban tersebut perlu diberi bobot untuk menskor hasil jawaban responden serta untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif untuk dianalisis. Berikut adalah pembobotan alternatif jawaban pada skala *Likert*.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Samalanga. Penelitian ini membahas tentang efektivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Samalanga secara daring selama pandemi covid 19. Untuk lebih jelasnya subjek penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Data persentase jenis kelamin pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Samalanga

No	Jenis Kelamin	Banyak	Persentase
1	Laki-Laki	10	43,48%
2	Perempuan	13	56,32%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan Tabel 3.1, diperoleh jumlah responden yang diambil yaitu 23 siswa yang menjadi sampel penelitian ini adalah 10 siswa laki-laki (43,48%) dan 13 siswa perempuan (56,32%). Sampel penelitian ini diambil berdasarkan saran guru dari SMP Negeri 6

Samalanga. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan diperoleh minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Samalanga secara daring selama pandemi covid 19 tergolong dalam kategori baik yaitu sebesar 83,38%. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 3.2 Data Persentase angket siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Samalanga

No	INS	Skor	Nilai (%)	Ket
1	Mk	67	84	Sangat Kuat
2	Na	58	73	Kuat
3	Nh	50	63	Kuat
4	Nam	63	79	Kuat
5	Ms	68	85	Sangat Kuat
6	Nah	69	86	Sangat Kuat
7	Ms	70	88	Sangat Kuat
8	Rm	66	83	Sangat Kuat
9	Af	70	88	Sangat Kuat
10	Hm	67	84	Sangat Kuat
11	Fa	67	84	Sangat Kuat
12	Eps	67	84	Sangat Kuat
13	As	67	84	Sangat Kuat
14	Ar	69	86	Sangat Kuat
15	Ma	66	83	Sangat Kuat
16	Hh	63	79	Sangat Kuat
17	Mh	67	84	Sangat Kuat
18	Mf	68	85	Sangat Kuat
19	Tf	67	84	Sangat Kuat
20	Zw	56	70	Kuat
21	Nr	64	80	Kuat
22	Am	69	86	Sangat Kuat
23	Afz	64	80	Kuat
Rata-Rata			82	

Berdasarkan Tabel 3.2 menunjukkan bahwa persen jawaban angket setiap siswa juga sudah tergolong baik, dari hasil ini secara keseluruhan efektif pembelajaran daring pada pelajaran matematika selama masa pandemi

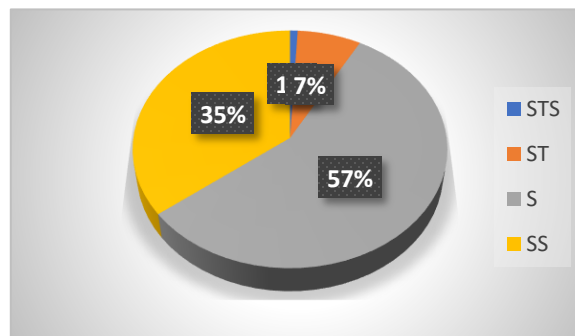
covid-19 di SMP Negeri 6 Samalanga sudah berada pada kategori baik yaitu mencapai 82%. Sedangkan berdasarkan item soal dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel. 3.3 Data Persentase Item Soal untuk Semua Siswa

No	Pernyataan	Nilai	Kriteria
1	Item 1	85	Sebagian besar
2	Item 2	77	Sebagian besar
3	Item 3	80	Sebagian besar
4	Item 4	90	Sebagian besar
5	Item 5	84	Sebagian besar
6	Item 6	84	Sebagian besar
7	Item 7	80	Sebagian besar
8	Item 8	82	Sebagian besar
9	Item 9	78	Sebagian besar
10	Item 10	84	Sebagian besar
11	Item 11	84	Sebagian besar
12	Item 12	89	Sebagian besar
13	Item 13	79	Sebagian besar
14	Item 14	78	Sebagian besar
15	Item 15	87	Sebagian besar
16	Item 16	82	Sebagian besar
17	Item 17	77	Sebagian besar
18	Item 18	78	Sebagian besar
19	Item 19	68	Lebih dari setengahnya
20	Item 20	86	Sebagian besar
Rata-Rata		71	

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa persen jawaban setiap pertanyaan yang dijawab siswa sudah lebih dari setengah jawabannya berada pada kategori baik. Dari hasil ini secara keseluruhan pembelajaran daring pada pelajaran matematika sudah efektif selama masa pandemi covid-19 terhadap siswa SMP Negeri 6 Samalanga sudah berada pada kategori cukup baik yaitu mencapai 71%. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis hasil penelitian berdasarkan

kriteria jawaban angket yang dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 3.1 Persentase Efektifitas Belajar Daring pada Setiap Kriteria

Berdasarkan Gambar 3.1 menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada pelajaran matematika selama pandemi covid 19 sudah sangat diterima dengan persentase sangat setuju (57%), kriteria setuju (35%), kriteria tidak setuju (7%) dan sangat tidak setuju hanya mencapai (1%). Maka dalam hal ini, efektivitas pembelajaran daring sudah sangat baik bagi proses pembelajaran matematika di SMP Negeri 6 Samalanga yaitu mencapai nilai 92%.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan diperoleh bahwa

1. Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan diperoleh bahwa pembelajaran daring pada pelajaran matematik selama pandemi covid 19 sudah sangat diterima dengan persentase sangat setuju (57%), kriteria setuju (35%), kriteria tidak setuju (7%) dan sangat tidak setuju hanya mencapai (1%). Maka dalam hal ini, efektivitas pembelajaran dari sudah sangat baik bagi proses pembelajaran matematika di SMP Negeri 6 Samalanga yaitu mencapai nilai 92%.
2. Hasil penelitian persentase jawaban angket setiap siswa juga sudah tergolong baik, dari hasil ini secara keseluruhan efektif pembelajaran daring pada pelajaran matematika selama masa pandemi covid-19

di SMP Negeri 6 Samalanga sudah berada pada kategori baik yaitu mencapai 82%

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, S., B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Hamalik, O. (2005). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Hasan. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia

Ismail & Isjoni. *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Keengwe, J., & Georgina, D. 2012. The digital course training workshop for online learning and teaching. *Education and Information Technologies*, 17(4), 365–379. <https://doi.org/10.1007/s10639-011-9164-x>.

Mudjiono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana.

Uno, H. (2006). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Suprijono. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Media.

Sudjana, N. (1990). *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*. Bandung: Fakultas Ekonomi UI.

Suryabrata, S. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Riduwan. (2009). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik untuk Penelitian*. Cetakan 3. Jakarta: Alfabeta.

